

STRATEGI MANAJEMEN KRISIS HUMAS KEMENTRIAN PERHUBUNGAN DALAM KASUS PENGANIAYAAN TARUNA STIP OLEH SENIORNYA



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program D3 Hubungan Masyarakat K. Batang
pada Badan Pengelola Kampus Di Luar Kampus Utama (BPK2U)
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Bagus Abna Daffa
NIM. 40011222066038

**D3 HUBUNGAN MASYARAKAT K. BATANG BADAN
PENGELOLA KAMPUS DI LUAR KAMPUS UTAMA
(BPK2U)
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

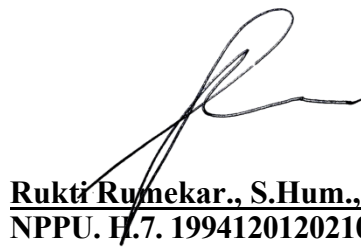
Nama : Bagus Abna Daffa
NIM : 40011222066038
Program Studi : D-III Hubungan Masyarakat K. Batang
Judul : **STRATEGI MANAJEMEN KRISIS HUMAS
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DALAM KASUS
PENGANIAYAAN TARUNA STIP OLEH SENIORNYA**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program D3 Hubungan Masyarakat K. Batang pada Badan Pengelola Kampus Di Luar Kampus Utama (BPK2U) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Disetujui Oleh:

Tanggal: 2025

Pembimbing



Rukti Rumekar., S.Hum., M.I.Kom.
NPPU. H.7. 199412012021082001

Tanggal: 2025

Penguji

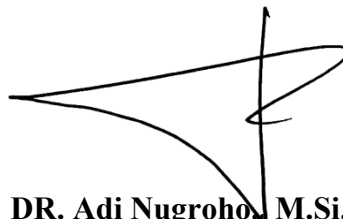


Mj. Rizqon Hasani, S.Hum., M.I.Kom
NPPU. H.7. 19112102021081001

Tanggal: 2025

Disahkan Oleh:

**Ketua Program Studi
D-3 Hubungan Masyarakat K. Batang**



DR. Adi Nugroho, M.Si.
NIP. 1965101719931111001

MOTTO

Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.

(QS. AD-DHUHA:3)

Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan).

(QS. GHAFIR:60)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan kasih sayang, rahmat, dan ridha-Nya, penulis diberikan kekuatan lahir dan batin untuk melalui setiap proses penyusunan Tugas Akhir ini. Di tengah segala keterbatasan, ujian, dan kelelahan, hanya pertolongan-Nya lah yang menguatkan langkah ini hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis meyakini bahwa tanpa kehendak dan izin dari Allah SWT, setiap usaha tidak akan berarti apa-apa. Tugas Akhir ini disusun sebagai bentuk ikhtiar dan tanggung jawab akademik dalam memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Hubungan Masyarakat Kampus Batang, Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, dengan judul

” STRATEGI MANAJEMEN KRISIS HUMAS KEMENTRIAN PERHUBUNGAN DALAM KASUS PENGANIAYAAN TARUNA STIP OLEH SENIORNYA”

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak arahan, semangat, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak di sekitar penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pintu surga surgaku, ibu Siti Sumiati. yang senantiasa hadir dalam doa-doa yang tak pernah putus, meski dalam kesunyian. Ibu, yang tanpa lelah selalu menyemangati penulis, memberi kekuatan saat penulis rapuh, terima kasih atas setiap tetes doa yang kau panjatkan, setiap peluh yang kau keluarkan

untuk membesarkan penulis , dan setiap air mata yang kau sembunyikan agar penulis tetap kuat. Doa, pengorbanan, dan kasihmu adalah berkah yang tak ternilai, yang mengalir tanpa henti sebagai sumber keberkahan dalam setiap langkah penulis. Semoga pencapaian sederhana ini, meski tak sebanding dengan segala yang telah kau berikan, dapat menjadi kebanggaan kecil di hatimu, dan menjadi wujud syukur penulis atas segala cinta dan doa yang tak pernah putus.

2. Panutanku, bapak Budi Khaerudin. Terimakasih atas kerja kerasnya yang selalu mengusahakan moril maupun materil dan selalu memberikan support kepada penulis. Terimakasih wejangan-wejangan mengenai nilai kehidupan kepada penulis, dan seelalu memberikan yang terbaik sedari penulis kecil hingga saat ini. Termikasih atas usaha, keringat, lelah, pikiran untuk membesarkan penulis
3. Adikku satu-satunya Abid Aqila Pranaja, terimakasih sudah memberikan warna dalam kehidupan penulis, yang selalu menghibur saat penulis buntu dalam semasa menulis tugas akhir ini, terimakasih sudah tumbuh besar dengan kepribadian yang baik.
4. Terimakasih kepada, simbah jaenah, bude laelah, bule yuli, om tarto sebagai keluarga penulis di perantauan. Terimakasih sudah menjaga dan merawat penulis dalam masa pendidikan di perantauan. Semoga semua kebaikan dibalas pahala yang berlipat ganda.

5. Bapak Dr. Adi Nugroho, M.Si., selaku Kepala Program Studi D3 Hubungan Masyarakat PSDKU Universitas Diponegoro yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir saya.
6. Mbak Rukti Rumekar, S.Hum., M.I.Kom. selaku dosen wali penulis dan dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan dorongan, arahan, bimbingan dan doa untuk penulis.
7. Seluruh Dosen D-3 Hubungan Masyarakat K.Batang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa bagi penulis selama perkuliahan.
8. Mbak Atik Chandra Setya Arum, S.Pd. selaku admin dan seluruh staf akademik prodi D3 Hubungan Masyarakat yang sudah membantu dalam proses sidang sampai wisuda penulis.
9. Selaku sahabat penulis, Muhammad Ridho Abdullah, Noval Syahrul Ramadhan. Yang selalu menyambut penulis saat pulang dari perantauan, dan selalu memberikan semangat kepada penulis pada saat mengerjakan tugas akhir
10. Gatut Aribowo S. S.S., M.T. dan Tinitah Sri Amrantasi, S.Sos, M.Si, yang telah membimbing saat penulis melakukan magang di Kementrian Perhubungan dan menjadi narasumber dalam tugas akhir ini.
11. Terimakasih om Itok, ibu Sanah, dan mbah Tuter selaku pemilik kos. Yang sudah banyak membantu saya dalam kehidupan sehari-hari selama perkuliahan.

12. Suka sushi A.k.a Rerey, Tugas akhir ini merupakan hasil dari proses panjang yang tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Di antara mereka, terdapat sosok yang dengan setia memberikan semangat, kesabaran, dan pengertian tanpa henti. Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas kehadirannya yang telah menjadi penyemangat dan teman diskusi dalam setiap tahapan perjalanan ini dari proses menulis judul sampai penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini. dari , baik secara emosional maupun mental.
13. Dengan rasa syukur yang mendalam, karya tugas akhir ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang tidak menyerah meski lelah, yang terus melangkah meski ragu. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam keraguan, setiap pagi yang dimulai dengan harapan baru, dan setiap proses yang menjadikan saya tumbuh dan belajar. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan panjang untuk terus belajar, berkembang, dan memberi arti. Semoga capaian ini menjadi langkah awal menuju perjalanan yang lebih besar di masa depan.
14. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Kelas Batang Angkatan 2022 yang telah berjuang bersama sepanjang perjalanan perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Strategi Manajemen Krisis Humas Kementerian Perhubungan dalam Kasus Penganiayaan Taruna STIP oleh Seniornya*”.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D-3 Hubungan Masyarakat. Penulisan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran humas dalam mengelola krisis, khususnya dalam menghadapi isu-isu sensitif yang menyangkut institusi pendidikan kedinasan di bawah naungan Kementerian Perhubungan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengacu pada teori *Situational Crisis Communication Theory (SCCT)* guna menganalisis strategi komunikasi krisis yang dilakukan oleh humas Kementerian Perhubungan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Prodi Studi D-III Hubungan Masyarakat Dr. Adi Nugroho M.Si
yang memberikan dukungan moral untuk penulis dalam menyelesaikan
2. Rukti Rumekar, S.Hum., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing magang dan tugas akhir yang telah memberikan arahan, masukan dan ilmu

3. Narasumber dari Kementerian Perhubungan, Ridho Dwi Laksono, S.Si dan Gatut Aribowo S. S.S., M.T. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai sebagai bagian dari proses penelitian.
4. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi yang tiada henti.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depannya. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pengembangan ilmu kehumasan, khususnya dalam konteks manajemen krisis di instansi pemerintahan

ABSTRAK

Kasus penganiayaan taruna di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta oleh seniornya menjadi isu krisis yang menimbulkan perhatian luas dari masyarakat dan media. Peristiwa tersebut tidak hanya berdampak pada korban dan institusi pendidikan, tetapi juga memengaruhi citra Kementerian Perhubungan sebagai lembaga pembina. Dalam konteks ini, peran Humas pemerintah menjadi sangat krusial untuk menangani krisis secara strategis dan menjaga kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen krisis Humas Kementerian Perhubungan dalam merespons kasus tersebut dengan menggunakan pendekatan *Situational Crisis Communication Theory* (SCCT) sebagai landasan teoritis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pejabat Humas Kementerian Perhubungan serta dokumentasi dari berbagai sumber relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Kementerian Perhubungan menerapkan strategi komunikasi berbasis akuntabilitas dan korektif, termasuk penyampaian informasi secara terbuka, kerja sama dengan media, serta penguatan narasi bahwa tindakan individu tidak merepresentasikan institusi. Namun demikian, strategi tersebut juga menghadapi hambatan berupa keterbatasan koordinasi internal dan tekanan opini publik yang tinggi. Kesimpulannya, strategi manajemen krisis yang dijalankan telah cukup efektif dalam mengendalikan dampak reputasional, meskipun masih diperlukan penguatan sistem komunikasi krisis secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Kata kunci: manajemen krisis, komunikasi krisis, humas pemerintah, STIP, SCCT, citra lembaga

ABSTRACT

The case of hazing involving a cadet at the Jakarta Merchant Marine Polytechnic (STIP) by a senior student sparked significant public and media attention. This incident not only affected the victim and the educational institution but also had reputational implications for the Ministry of Transportation as the supervisory body. In this context, the role of government public relations (PR) became crucial in managing the crisis strategically and maintaining public trust. This study aims to analyze the crisis management strategies employed by the Public Relations division of the Ministry of Transportation in responding to the incident, using the Situational Crisis Communication Theory (SCCT) as the theoretical framework. The research adopts a qualitative case study approach, with data collected through in-depth interviews with officials from the Ministry's PR team and documentation from various relevant sources. The findings reveal that the Ministry's PR implemented accountability- and corrective-based communication strategies, including transparent information dissemination, media collaboration, and reinforcing the narrative that individual actions do not reflect the institution as a whole. However, these strategies faced challenges, such as limited internal coordination and intense public pressure. In conclusion, the crisis management strategies were relatively effective in mitigating reputational damage, although there remains a need to strengthen integrated and sustainable crisis communication systems.

Keywords: *crisis management, crisis communication, government public relations, STIP, SCCT, institutional image*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Akademis	14
1.4.2 Manfaat Praktis.....	14
1.4.3 Manfaat Sosial	14
1.5 Sistematika Penulisan	14
1.6 Metode Penelitian.....	15
1.6.1 Tipe Penelitian	15
1.6.2 Subjek Penelitian.....	15
BAB II	18
2.1 State of The Art	18
2.2 Landasan Teoretis dan Konsep	31
2.2.1 <i>Situational Crisis Communication Theory (SCCT)</i>	31
2.2.2 Manajemen Krisis	33
2.2.3 Kekerasan (<i>Bullying</i>)	36
2.2.4 <i>Public Relations</i>	37

2.3 Operasional Konsep	39
2.4 Profil Instansi	40
2.4.1 Profil Kementerian Perhubungan	40
2.4.2 Visi dan Misi Kementerian Perhubungan	44
2.2.3 Struktur Organisasi Kementerian Perhubungan	44
BAB III	47
3.1 Peran Humas Kementerian Perhubungan dalam Manajemen Krisis Penaniayaan Taruna di STIP	47
3.2 Implementasi Strategi Komunikasi dan Evaluasi Public Relations Kementerian Perhubungan dalam Manajemen Krisis Kasus Penganiayaan Taruna STIP oleh Seniornya	49
3.3 Dampak Jangka Panjang terhadap Citra Kemenhub dan STIP	55
BAB IV	57
4.2 Keterbatasan Penelitian	59
4.3 Saran	59
4.3.1 Saran Instansi	59
4.3.2 Saran Penelitian	60
Daftar Pustaka.....	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pemberitaan portal berita BCC menyorot mengenai kekerasan di sekolah kedinasan	1
Gambar 1. 2 Arsip berita Kompas, taruna tewas di tangan senior di STIP tahun 2014.....	2
Gambar 1. 3 Postingan instagram @kemenhub151 kolom komentar dipenuhi kecaman warganet.....	4
Gambar 2. 1 Logo dan Lambang Kementrian Perhubungan.....	42
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kementerian Perhubungan	45
Gambar 3. 1 Sosial Media dan PPID Kemenhub	48
Gambar 3. 2 Press Release STIP	51
Gambar 3. 3 Postingan Instagram perhubungan	52
Gambar 3. 4 Reformasi sekolah Perhubungan.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel State of The Art.....	18
--	----